

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMAN 1 Halong beralamat di Jalan Pembangunan RT. V No 87 Kecamatan Halong Kabupaten Balangan kode pos 71666 dengan status Negeri. SMAN 1 Halong berdiri pada tahun 1998, tepatnya bulan Juli dengan NSS : 301151016001 dan NSPN : 30304976. Letak geografis SMAN 1 Halong terdapat di pedesaan. SMAN 1 Halong adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sekarang terakreditasi “B”. Pemerintah telah menerbitkan surat izin pendirian sekolah nomor 18845/153/.a/kum/2008 yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan tepatnya di Kecamatan Halong.

Gagasan awal berdirinya SMAN 1 Halong atas prakarsa salah satu tokoh masyarakat yang bernama H. Kuncul, yang mana beliau berinisiatif untuk menjauhkan kemiskinan dan menghilangkan kebodohan dimasyarakat pedalaman pegunungan meratus, dengan harapan terbentuknya masyarakat yang memiliki literasi informasi yang baik.

## 2. Visi dan Misi SMAN 1 Halong

### a. Visi

Terwujudnya sekolah yang memiliki kemandirian, unggul dalam pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan.

### b. Misi

Misi SMAN 1 Halong yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan program pembelajaran, pembimbingan dan pengayaan yang efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal.
- 2) Melaksanakan program pembinaan minat, bakat, prestasi dan kreativitas peserta didik untuk menyiapkan generasi yang memiliki kemandirian.
- 3) Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK dalam rangka membekali siswa dalam penguasaan di bidang teknologi dan komunikasi.
- 4) Melaksanakan pembinaan mental/kerohanian peserta didik melalui pendidikan keagamaan dan budi pekerti.
- 5) Melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler dibidang intelektual, olahraga dan seni budaya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- 6) Melaksanakan pembinaan prestasi seni budaya dan pelestarian budaya lokal, regional maupun nasional.
- 7) Melaksanakan pembinaan disiplin sekolah dengan menerapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah.

### 3. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Halong tahun pelajaran 2022/2023 yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Untuk kelas X menggunakan kurikulum merdeka dan untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013.

### 4. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Halong bisa dikatakan masih bagus dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu di perbaiki salah satu contohnya adalah pagar sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMAN 1 Halong dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana SMAN 1 Halong Tahun 2022/2023

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Teori/Kelas	8
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Kimia	0
4	laboratorium Fisika	0
5	Laboratorium Biologi	0
6	Laboratorium Bahasa	1
7	Laboratorium IPS	0
8	Laboratorium Komputer	0
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Perpustakaan Multimedia	0
11	Ruang Pusat Sumber Belajar	0
12	Ruang Keterampilan	0
13	Ruang Serba Guna/ Aula	0
14	Ruang UKS	0

No	Jenis Ruang	Jumlah
15	Koperasi/Toko	1
16	Ruang BP/BK	1
17	Ruang Kepala Sekolah	1
18	Ruang Wakil Kepala Sekolah	0
19	Ruang Guru	1
20	Ruang Tata Usaha	1
21	Ruang OSIS	0
22	Ruang Ekstra Kurikuler	0
23	Ruang PMR	0
24	Gudang	1
25	Ruang Ibadah	1
26	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
27	Rumah Dinas Guru	0
28	Rumah Penjaga Sekolah	0
29	Sanggar/Ruang MFMP	0
30	Sanggar PKG	0
31	Asrama Siswa	0
32	Unit Produksi	0
33	Ruang Multimedia	0
34	Teacher Resource Research Centre (TRRC)	0
35	Ruang Olahraga	0
36	Dapur/Pantry	1
37	Kantin/Warung Sekolah	0
38	Lapangan Olahraga/Upacara	2
39	Tempat Parkir	3

## 5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Halong

Adapun jumlah Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Halong pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 21 orang. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 : Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Halong Tahun 2022/2023

No	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Rikhy Kurniawan, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Hj. Jakiah, S.Ag	Wakasek Prasarana	PNS
3	Analisah, S.Pd	Guru	PNS
4	Ammi Nata, S.Pd	Guru	PNS
5	Susmita, S.Pd	Wakasek Kurikulum	PNS
7	Mu'min Akbar, S.Pd	Guru	PPPK
8	Khairunnisa Fahlina, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	PPPK
9	Suriani, S.Pd	Guru	GTT
10	Ely Oktami, S.Pd	Wakasek Humas	GTT
11	Anoja	Guru	GTT
12	Khairullah, S.Pd	Guru	GTT
13	Muhammad Saleh, S.Pd	Guru	GTT
14	Desy Nor Emelya, S.Pd	Guru	GTT
15	Rabibah, S.Pd	Guru	PNS
16	Kasri, S.Pd	Kepala TAS	PNS
17	Maryanti, S.I. Pust.	TAS	PTT
18	Heldawati, S.AP	TAS	PTT
19	Abu Hanifah, S.AP	TAS	PTT
20	Awang Darmawan	TAS	PTT
21	Aliansyah	TAS	PTT

## 6. Keadaan Peserta Didik di SMAN 1 Halong

Pada tahun pelajaran 2022/2023 siswa dan siswi SMAN 1 Halong berjumlah 130 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 : Data Siswa-Siswi SMAN 1 Halong Tahun 2022/2023

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas X IPA	16	14	30
2	Kelas X IPS	18	15	33
3	Kelas XI MIPA	10	10	20
4	Kelas XI IPS	13	11	23
5	Kelas XII MIPA	10	9	19
6	Kelas XII IPS	8	4	12
Jumlah		70	60	130

## 7. Penyajian Data

Data yang disajikan ini merupakan data peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik. Pada hasil penelitian ini peneliti dapatkan melalui 3 teknikji dengan informan kepala sekolah serta guru-guru yang terlibat di sekolah tersebut.

Semua data yang dikumpulkan peneliti akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berikut hasil yang diperoleh peneliti :

### 1) Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Mendisiplinkan Guru dan Peserta didik

a. Membina kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru-guru

Kepemimpinan yang dapat diterapkan untuk membina kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru-guru dapat dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan. Begitu juga yang di sampaikan kepala sekolah dari hasil wawancara di bahwa ini :

“Kepemimpinan disini yang saya terapkan kepemimpinan secara kekeluargaan, itu yang kita utamakan bagaimana pendekatan kekeluargaannya itu lebih diutamakan sehingga segala permasalahan bisa di tangani secara baik. Melalui pola kekeluargaan tadi kita melakukan karena kita sekolah jauh ya. Salah satunya untuk menghemat juga masak untuk makan siang bersama, secara bersama-sama bergantian, kita juga ada arisan. Terus untuk kegiatan kita bagi kepanitiaan semua guru harus terlibat tidak ada yang tertinggal”<sup>1</sup>

Penjelasan yang serupa juga di sampaikan oleh salah satu guru yang menjelaskan :

“Menurut saya kepemimpinan kepala sekolah saat ini sudah baik artinya mengacu kepada kualitas, fungsi yang dijalankan beliau dengan baik. Dan saya rasa sudah adanya kerja sama yang baik juga sesama teman-teman dan juga siswa di SMAN 1 Halong serta bertanggung jawab juga dalam memegang jabatan beliau sebagai kepala sekolah.”<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan ibu DNE yang mengatakan bahwa :

“ Kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Halong sudah baik. Untuk menciptakan sekolah yang baik artinya kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang ideal untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Beliau juga menggunakan pendekatan kekeluargaan untuk menjalin kerja sama yang baik antar guru.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rikhy Kurniawan, Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hariyani selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Desy Nor Emelya selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

Hasil wawancara dengan ibu KF yang mengatakan bahwa :

“Kepemimpinan kepala sekolah sudah baik. Kepala sekolah membina kerja sama dengan para guru. Kegiatan yang biasanya ada arisan, masak dan makan-makan bersama”<sup>4</sup>

Menurut hasil dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, ibu SH, ibu DNE, dan ibu KF dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah menerapkan pendekatan kekeluargaan. Untuk membina kerja sama yang baik antar guru dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi arisan, memasak, makan bersama dan guru-guru ikut serta dalam kepanitiaan.

#### b. Menyupervisi Guru

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dapat dilakukan melalui supervisi guru. Sama halnya yang di sampaikan bapak RH selaku kepala sekolah dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Fungsi pengawasan kita laksanakan melalui supervisi guru, motivasi selalu kita berikan setiap rapat dan bimbingan bagi guru-guru yang memerlukan dan kita juga melakukan pemanggilan pembinaan secara persuasive terhadap guru.”<sup>5</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Ibu SH yang mengatakan :

“Dalam hal ini beliau membimbing guru-guru terus mengawasi agar guru-guru itu memahami secara jelas tujuan Pendidikan. Terus juga memahami persoalan-persoalan, keperluan murid khususnya murid SMAN 1 Halong

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisa Fahlina selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapa Rikhy Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023



serta pengawasan penilaian pada masalah-masalah teknis yang ada di SMAN 1 Halong secara program ataupun Pendidikan itu sendiri.”<sup>6</sup>

Penjelasan senada juga disampaikan oleh Ibu DNE yang menjelaskan :

“Kepala sekolah sebagai supervisor mengamati kinerja yang dilakukan para pendidik dan kontribusinya dalam upaya membantu mewujudkan cita-cita Pendidikan. Untuk supervisi dilakukan 2 tahap secara dokumen dan supervisi masuk ke dalam kelas. Untuk guru dilakukan oleh guru senior kalau untuk guru senior di supervisi oleh kepala sekolah.”<sup>7</sup>

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan pengawasan sebagai berikut :

“Supervisi yang memang sesuai dengan aturan, itu kita melakukan dengan 2 tahap yaitu secara dokumen yaitu menelaah perangkat pembelajaran dewan guru dan supervisi masuk ke dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru apakah metode pembelajaran yang mereka buat diperangkat pembelajaran bisa dilaksanakan di dalam kelas dengan baik.”

Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai bentuk pengawasan dalam meningkatkan kedisiplinan sebagai berikut :

“Kalau bentuk pengawasan melalui presensi (kehadiran) di sekolah, ketepatan atau waktu mereka mengajar atau jadwal pembelajaran mereka di dalam kelas. Kedisiplinan siswa baik hadir maupun pulang, mengikuti pembelajaran dan projek.”

Hal serupa yang diawasi kepala sekolah dalam kedisiplinan, beliau mengatakan :

“Untuk guru, ketepatan guru mengajar yaitu waktu, baik masuk atau keluar kelas, pembelajarannya, penilaiannya sudah autentik atau belum, sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian. Untuk siswa kedisiplinan yang kami

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hariyani selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Desy Nor Emelya selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

utamakan dari segi berpakaian dan datang kesekolah baik itu ketika masuk kelas atau keluar kelas.”<sup>8</sup>

Menurut hasil dokumentasi dan wawancara dengan Bapak RK, ibu SH dan ibu DNE dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan kepala sekolah yaitu supervisi guru. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah melakukan pengawasan melalui 2 tahap yaitu supervisi secara dokumen dan masuk ke dalam kelas. Adapun bentuk pengawasan yang diterapkan kepala sekolah untuk mendisiplinkan guru dilakukan melalui presensi, ketepatan mengajar dan untuk peserta didik dalam hal kerapian berpakaian, saat mengikuti pembelajaran dan waktu datang dan pulang dari sekolah.

#### c. Mendisiplinkan Guru dan Peserta didik

Pandemik menyebabkan dampak yang signifikan dalam hal kedisiplinan guru dan peserta didik di sekolah. Sama halnya yang disampaikan kepala sekolah dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Dikarenakan pandemik kemarin kita sempat pembelajaran dari rumah. Disiplin guru sudah bagus, kalau untuk peserta didik memang setelah pandemik ini ada dampak signifikan yang terjadi yaitu adanya tingkat disiplin dan kepatuhan siswa yang perlu dibenahi.”<sup>9</sup>

Seperti halnya dijelaskan oleh kepala sekolah di atas dan diperkuat oleh peserta didik yang mengatakan bahwa :

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rikhy Kurniawan Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rikhy Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023

“Kedisiplinan guru di SMAN 1 Halong sangat baik contohnya seperti saat guru mapel itu tidak masuk karena kegiatan lain, guru tersebut tetap memberikan tugas.”<sup>10</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh peserta didik lainnya yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya guru di SMAN 1 Halong sangatlah disiplin contohnya seperti guru-guru datang dan masuk kekelas dengan tepat waktu.”<sup>11</sup>

Hasil observasi dengan salah satu guru yang mengatakan bahwa :

“Sikap kurang disiplin yang sering terjadi pada peserta didik di sekolah meliputi datang terlambat, berpakaian tidak rapi, tidak mengumpul kunci kendaraan dan handphone kepada guru paket.”<sup>12</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan guru selaku wakasek bidang kesiswaan, beliau mengatakan bahwa :

“Pelanggaran atau sikap ketidakdisiplinan peserta didik yang sering terjadi masalah kerapian berpakaian, masih ada siswa yang berkeluaran, tidak mengumpul hp pada saat jam absen datang dan masih ada beberapa siswa yang menggunakan sandal di lingkungan sekolah terutama bila saat cuaca hujan.”<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa :

“Secara bertahap. Untuk tahapan pertama guru yang bersangkutan melakukan teguran, apabila terus terjadi maka diberitahukan kepada wali kelas untuk dilakukan pembinaan. Apabila wali kelas melakukan pembinaan dan siswa tersebut masih melakukan pelanggaran maka kita sampaikan ke BK, disini akan dikenakan point berdasarkan pelanggaran yang ada. Jumlah point ini akan menentukan apakah siswa akan tetap bertahan di sekolah atau dikeluarkan.”<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Metii, Selaku Peserta didik kelas X MIPA, 15 Februari 2023

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Anna Talia, Selaku Peserta didik kelas XI IPS, 15 Februari 2023

<sup>12</sup> Hasil observasi dengan salah satu guru, 22 Agustus 2022

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisa Fahlina, Selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rikhy Kurniawan selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mengenai kedisiplinan, beliau mengatakan bahwa :

“Cukup baik, akan tetapi meskipun itu tidak lepas ada saja beberapa siswa atau siswi SMAN 1 Halong masih perlu banyak motivasi, misalnya dalam hal agar budaya disiplin lebih baik lagi.”<sup>15</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu KF selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beliau mengungkapkan bahwa :

“Kondisi kedisiplinan peserta didik di SMAN 1 Halong sudah mulai membaik sejak diberlakukannya point jika melanggar.”<sup>16</sup>

Menurut hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan bapak RK, ibu KF wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, peserta didik (M) dan peserta didik (AT) dapat disimpulkan bahwa adanya pandemik tentunya menimbulkan beberapa dampak untuk kondisi kedisiplinan di SMAN 1 Halong, dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan peserta didik, tentunya peran kepala sekolah disini sangatlah dibutuhkan. Sikap disiplin selalu di ingatkan disaat upacara dan ekstrakurikuler agar dapat meminimalisir pelanggaran yang dilakukan warga sekolah. Selain itu di sekolah tersebut akan mendapatkan beberapa tahapan untuk peserta didik yang melanggar peraturan dan akan dikenakan skor dalam tata tertib peserta didik.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hariyani, Salah satu guru SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisa Fahlina, Selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 15 Februari 2023

## 2) Bentuk-bentuk Proses Supervisi yang Dilaksanakan oleh Kepala Sekolah

Dalam bentuk-bentuk proses supervisi terdapat lima bentuk yang penting untuk dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dari hasil wawancara dengan bapak RK selaku kepala sekolah juga mengatakan hal senada sebagai berikut :

“ Pertama supervisi korektif yaitu membimbing. Kedua supervise preventif yaitu bantuan mengantisipasi suatu dampak atau kondisi agar efektifitas dapat tercapai. Ketiga supervise konstruktif, bagaimana kita membantu guru membentuk atau membuat perangkat pembelajaran yang tepat. Selanjutnya supervise kooperatif dilakukan bersama antara supervisor dengan guru, jadi di bawah saya ada 2 orang supervisor sebagai membantu untuk melakukan supervise yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Dan yang terakhir supervise kreatif, disini saya bebaskan guru-guru untuk menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran dan alat-alat pembelajaran.”<sup>17</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan ibu SH selaku guru di SMAN 1 Halong, beliau mengatakan bahwa :

“ Bentuk proses supervisi yang digunakan ada supervisi korektif, supervisi Preventif, dan supervisi Kooperatif.”<sup>18</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan ibu DNE selaku guru di SMAN 1 Halong, beliau mengatakan bahwa :

“Supervisi guru harusnya dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Adapun bentuk proses supervisi yang digunakan SMAN 1 Halong yaitu supervisi kooperatif.”<sup>19</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan ibu KF mengatakan bahwa :

“Bentuk-bentuk proses yang dilaksanakan kepala sekolah yaitu supervisi korektif yaitu membimbing dan membantu disaat ada masalah dalam

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rikhy, Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hariyani, Selaku tenaga pendidik SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Desy Nor Emelya, Selaku tenaga pendidik SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

pembelajaran, supervisi kooperatif yaitu supervisi yang dilakukan supervisor dengan guru-guru”<sup>20</sup>

Menurut hasil dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, ibu SH, ibu DNE, dan ibu KF dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Halong mencakup dari lima bentuk yaitu supervisi korektif, supervisi preventif, supervisi kooperatif, supervisi konstruktif dan supervisi kreatif.

### **3) Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik**

Dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah. Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak RK selaku kepala sekolah juga mengatakan hal senada bahwa :

“Kalau untuk guru mungkin karena kita tempat yang jauh. Guru-guru ada beberapa yang berasal dari jarak tempuhnya yang jauh jadi kita tidak bisa secara total untuk menerapkan kedisiplinan tetapi kita lebih *kehumanitynya* (kemanusiaan) kita harus toleransi, ada batas toleransi untuk kedisiplinan. Kalau untuk peserta didik kendalanya karena sekolah kita terbuka, pagar belum punya, tempat parkir juga masih seadanya dan ada juga rusak jadi agak sulit untuk menertibkan masalah kehadiran keluar masuknya siswa.”<sup>21</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu DNE selaku guru di SMAN 1 Halong, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya kendala yang dihadapi kepala sekolah supaya guru bisa disiplin, ada beberapa guru yang rumahnya jauh dari sekolah. Karena ada guru-guru yang berdomisili di luar kecamatan bahkan diluar balangan. Sedangkan untuk siswa kendalanya pagar sekolah rusak.”<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisa Fahlina selaku tenaga pendidik di SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rikhy Kurniawan, Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Desy Nor Emelya, Selaku tenaga pendidik SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

Hasil wawancara dengan Ibu KF selaku Wakasek kesiswaan yang mengatakan bahwa :

“ Kendala yang dihadapi kepala sekolah untuk mendisiplinkan siswa ada di fasilitas sekolah yang seadanya seperti tempat parkir seadanya, pagar rusak. Kalau untuk guru, rumahnya jauh dari sekolah.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk kedisiplinan yang utama, sebelum kita meminta siswa untuk disiplin kita siapkan dulu fasilitasnya, kita meminta siswa disiplin tetapi sekolah kita masih terbuka itu sudah ada aturan. Jadi sudah kita upayakan dan sudah sampaikan kedinas bagaimana kita minta bantuan untuk pembangunan pagar dan juga kepihak-pihak ketiga mungkin perusahaan melalui CSL dan sebagainya untuk serta membantu meningkatkan fasilitas sekolah sehingga bisa menciptakan kedisiplinan siswa dengan baik. Selanjutnya juga siswa kita libatkan dalam atau kita buka ekstrakurikuler disitu kita juga meminta kepada Pembina-pembinanya untuk bagaimana dalam semua ekskul itu mereka bisa menyampaikan tentang kedisiplinan.”<sup>24</sup>

Menurut hasil dokumentasi dan wawancara dengan Kepala sekolah, Ibu DNE, Ibu KF dapat di ambil kesimpulan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam mendisiplinkan guru terdapat pada tempat tinggal yang jarak tempuhnya jauh dan kendala dalam mendisiplinkan peserta didik yaitu kurangnya fasilitas sekolah.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis seluruh data penelitian yang didapat dan berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kedisiplinan

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khairunnisa Fahlina, Selaku tenaga pendidik SMAN 1 Halong, 15 Februari 2023

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rikhy Kurniawan, Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Halong, 20 Februari 2023

di SMAN 1 Halong. Untuk lebih jelasnya mengenai data-data tersebut dapat dilihat dari analisa di bawah ini :

**1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik**

- a. Membina kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru-guru

Peran kepala sekolah dalam membina kerja sama dengan guru-guru melalui pendekatan kekeluargaan. Untuk membina kerja sama yang baik antar guru dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi arisan, memasak, makan bersama dan guru-guru ikut serta dalam kepanitiaan. Kepala sekolah menerapkan pendekatan kekeluargaan supaya masalah yang dihadapi dapat ditangani secara baik-baik.

Penjelasan tersebut sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Arrachmil Azizah dkk dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa pendekatan kekeluargaan bertujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program di sekolah akan terlaksana dengan mudah.<sup>25</sup> Pendekatan kekeluargaan juga bisa meningkatkan komitmen kerja guru.<sup>26</sup> Jika mengalami suatu permasalahan dalam menjalankan tugasnya guru bisa terbuka dan agar tidak menimbulkan suasana tegang.<sup>27</sup>

Hasil analisis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa peran kepala sekolah dalam membina kerja sama antar guru dapat dikatakan baik. Kepala

---

<sup>25</sup> Arrachmil Azizah, Ahmad Yusuf dan Sobri Imron Arifin. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 20 No 02. 2016. 6

<sup>26</sup> Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha. “Strategi Pendekatan Peran sebagai Pemimpin dan Keluarga yang diterapkan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Komitmen Kerja Guru di Sekolah”. Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 6 No 2. 2019. 127

<sup>27</sup> Mutiara Fauziah et. al. “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Berbasis Pendekatan Kolaboratif Dan Kekeluargaan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” Jurnal Tabdir Muwahhid, Vol 4 No 2. 2020. 135



sekolah menggunakan pendekatan kekeluargaan dengan mengadakan arisan, memasak, makan bersama-sama dan kegiatan lainnya.

b. Menyupervisi Guru

Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah melakukan pengawasan melalui 2 tahap yaitu supervisi secara dokumen dan masuk ke dalam kelas. Adapun bentuk pengawasan yang diterapkan kepala sekolah untuk mendisiplinkan guru dilakukan melalui presensi, ketepatan mengajar dan untuk peserta didik dalam hal kerapian berpakaian, saat mengikuti pembelajaran dan waktu datang dan pulang dari sekolah.

Setelah menyimak data di atas mengenai supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMAN 1 Halong, penjelasan tersebut sejalan dengan jurnal yang ditulis Dede Mudzakir yang menjelaskan bahwa sebelum dilakukan supervisi ke kelas, terlebih dahulu supervisor memeriksa perangkat akademik terutama silabus dan RPP yang disebut supervisi secara dokumen. Kemudian dilakukan supervisi masuk ke dalam kelas.<sup>28</sup> Supervisi masuk ke dalam kelas dilakukan untuk mengamati proses belajar secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang gunakan serta terlibatnya peserta didik dalam proses belajar.<sup>29</sup> Supervisi masuk ke dalam kelas dilakukan sesuai dengan surat keputusan (SK) kepala sekolah agar guru-guru tidak terkejut ketika supervisor masuk ke dalam

---

<sup>28</sup> Dede Mudzakir yang berjudul “*Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah*” *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol 10 No 02. 2016. 37-38

<sup>29</sup> Sri Kuswardani, “*Implementasi Supervisi Pendidikan*”, (Semarang : Pilar Nusantara, 2020) 55

kelas. Pelaksanaan dilakukan dengan cara langsung berada di dalam kelas saat guru-guru mengajar.<sup>30</sup> Hal ini sesuai dengan yang terjadi di SMAN 1 Halong.

c. Mendisiplinkan Guru dan Peserta didik

Adanya pandemik menimbulkan beberapa dampak untuk kondisi kedisiplinan di SMAN 1 Halong, dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan peserta didik, tentunya peran kepala sekolah disini sangatlah dibutuhkan. Sikap disiplin selalu di ingatkan disaat upacara dan ekstrakurikuler agar dapat meminimalisir pelanggaran yang dilakukan warga sekolah. Selain itu di sekolah tersebut akan mendapatkan beberapa tahapan untuk peserta didik yang melanggar peraturan dan akan dikenakan skor dalam tata tertib peserta didik.

Setelah menyimak data di atas mengenai peraturan dan kedisiplinan di SMAN 1 Halong, perilaku disiplin peserta didik dapat terlihat dari peserta didik yang dapat menaati peraturan. Penerapan peraturan dan prosedur merupakan upaya yang dapat dilakukan guru dalam mendisiplinkan peserta didik.<sup>31</sup> Peserta didik akan mendapatkan hukuman untuk yang melanggar peraturan sekolah.<sup>32</sup> Tahapan yang dilakukan sekolah untuk mendisiplinkan peserta didik sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Musbikin yang mengatakan bahwa ada bermacam-macam sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah yaitu

---

<sup>30</sup> Leniwatidan, Yasir Arafat. *“Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kinerja Guru”* Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Vol 2 No 1. 2017. 111

<sup>31</sup> Novia Salfrien Kumayas, Wiputra Cendana. *“Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual.* Jurnal Elementaria Edukasia. Vol 4 No 1. 2021. 25

<sup>32</sup> Aryuna Kusuma Tria Dewi, I Nyoman Sudana Degeng, Syamsul Hadi. *“Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di sekolah dasar melalui Budaya Sekolah”* Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 2. 2019. 254

melalui teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan. Teguran tersebut dilakukan untuk mengubah kebiasaan peserta didik untuk lebih disiplin.<sup>33</sup> Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa keadaan kedisiplinan guru di SMAN 1 Halong sudah baik dan kedisiplinan peserta didik sedikit demi sedikit mengalami peningkatan setelah adanya tata tertib menggunakan skor.

## **2. Bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah**

Bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan di sekolah tersebut diantaranya : a. Supervisi korektif b. Supervisi preventif c. Supervisi konstruktif d. Supervisi kooperatif e. Supervisi kreatif .

Setelah menyimak penjelasan di atas mengenai bentuk supervisi korektif, pelaksanaan supervisi korektif sangat efektif untuk menemukan kekurangan-kekurangan guru dalam pembelajaran, hingga dapat dilakukan perbaikan.<sup>34</sup> Maka dari itu supervisor melakukan pembimbingan untuk guru-guru disekolah tersebut.

Selanjutnya mengenai supervisi preventif menekankan pada usaha-usaha guru untuk mencegah melakukan kesalahan misalnya memberikan larangan-larangan kepada guru. Pada hal ini tidak salah mencegah guru melakukan kesalahan tetapi lebih penting adalah mempersiapkan guru untuk menghadapi persoalan-persoalan yang mungkin akan terjadi.<sup>35</sup> Dalam hal ini supervisor memberikan bantuan mengantisipasi suatu dampak.

---

<sup>33</sup> Musbikin Imam, *Pendidikan karakter Disiplin*, (Nusa Media, 2021) 3

<sup>34</sup> Junikaya Tampubolon. “*Supervisi Korektif Untuk Menemukan Kekurangan - Kekurangan Guru Kelas dalam Malaksanakan Pembelajaran di SD Negeri 173105 Tarutung*”. *Innovative Education Journal*. Vol 2 No 2 2020. 133

<sup>35</sup> Euis Habibah Nurhasanah, Fahad Ahmad Sahat “*Teknik-teknik Supervisi Pendidikan*”. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*. Vol 4 No 01. 2023. 43

Selanjutnya supervisi konstruktif yaitu memberikan saran-saran kepada yang disupervisi agar mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>36</sup> Dalam supervisi konstruktif ini, pihak sekolah membantu guru-guru membuat perangkat pembelajaran yang tepat.

Selanjutnya pada supervisi kooperatif guru dapat mempertimbangkan sendiri atau melakukan bersama-sama (proses kooperatif) karena supervisi pendidikan bukan tanggung jawab guru pribadi melainkan kerja dan tanggung jawab bersama.<sup>37</sup> Dalam hal ini supervisor berkolaborasi dengan guru untuk melakukan bersama-sama.

Terakhir pada supervisi kreatif supervisor menekankan pada inisiatif guru dalam mengembangkan dan menciptakan suatu pembelajaran.<sup>38</sup> Dalam hal ini kepala sekolah membebaskan guru-guru menggunakan metode, model dan alat-alat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dijalankan kepala sekolah di SMAN 1 Halong.

### **3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik**

Kendala-kendala yang dihadapi dalam mendisiplinkan guru terdapat pada tempat tinggal yang jarak tempuhnya jauh dan kendala dalam mendisiplinkan peserta didik yaitu kurangnya fasilitas sekolah.

---

<sup>36</sup> Messi, Wiwin dkk “Pelaksanaan Supervisi akademik pengawas sekolah sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru” Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Vol 3 No 1. 2018. 121

<sup>37</sup> Ratu Atikah Sukainten dkk. “Proses dan Teknik Supervisi Pendidikan Islam”. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 2 No 2 2022. 301

<sup>38</sup> Milasari, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, dkk. “Prinsip-prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Islam” Indonesian Journal of Islamic Educational Management. Vol 4 No 2. 2021. 48-49

Setelah menyimak data di atas mengenai kendala yang dihadapi dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik. Penegakan disiplin disebabkan faktor yaitu jarak tempuh yang jauh.<sup>39</sup> hal ini senada dengan kendala yang dihadapi kepala sekolah untuk mendisiplinkan guru yaitu terdapat pada tempat tinggal yang jaraknya cukup jauh sehingga menyebabkan guru tersebut terhambat dalam menerapkan sikap disiplin.<sup>40</sup>

Disiplin dapat dipengaruhi oleh budaya sekolah, fasilitas sekolah, kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah. Fasilitas sekolah adalah segala sesuatu yang dapat mendukung dan memperlancar suatu usaha, namun dalam hal ini yang dimaksud adalah sekolah. Fasilitas sekolah dapat diartikan sesuatu yang memfasilitasi dan mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan.<sup>41</sup> Dalam hal ini hasil wawancara dapat dikatakan sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas.

---

<sup>39</sup> Busrianto "Penegakan Disiplin Perangkat Sekretariat di Desa Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar" Jurnal Panorama. Vol 5 No 2. 2020.121

<sup>40</sup> Nia Safitri, Mely. "Peran Kepala Madrasah dalam mendisiplinkan Rumpun Guru PAI MIN 1 Samarinda" 2022

<sup>41</sup> Agustin Sukses, *Kiat Sukses Meningkatkan disiplin Siswa*, (Yogyakarta : Budi Utama), 2020. 3-4